

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini adalah sebuah alat bantu jalan yang multifungsi dan sesuai dengan kebutuhan lansia yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan lansia di Panti Sosial Tresna Werdha Sabai nan Aluih. Dengan mengadopsi material serat karbon yang lebih ringan dan tahan korosi serta kuat dibandingkan dengan produk sejenis dan adanya desain empat kaki yang stabil yang dilengkapi roda modular, produk ini menawarkan fleksibilitas dan keamanan yang lebih tinggi. Fitur transformasi walker-cane dan penambahan fungsionalitas kursi duduk serta handling yang nyaman guna untuk memberikan nilai tambah menjadikan rancangan produk ini sangat praktis dan nyaman digunakan. Rancangan spesifikasi produk yang diperoleh memiliki keunggulan lebih dari produk acuan, hal ini disebabkan fitur dan fungsionalitas didalamnya beragam dan desain yang dirancang dikhususkan untuk mengurangi beban fisik lansia yang bertujuan untuk memberikan kemudahan serta kenyamanan bagi lansia agar tetap aktif dan mandiri dalam melakukan aktivitas sehari-hari.

Rancangan alat bantu jalan didasarkan oleh kebutuhan konsumen dengan pembangunan konsep menggunakan tahapan 1 fase Ulrich, dan menentukan alternatif solusi menggunakan metode ORESTE untuk memberikan hasil yang optimal dalam pembobotan kepentingan kebutuhan konsumen. Tahapan pengembangan konsep menghasilkan dua belas konsep alternatif yang dieleminasi melalui proses *concept screening* dan *concept scoring* sehingga menghasilkan satu konsep rancangan alternatif yang terbaik dan unggul dan direalisasikan dalam sebuah model 3D serta dievaluasi menggunakan *virtual reality*.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, disarankan untuk penelitian selanjutnya agar hasil rancangan produk dapat lebih optimal dan dilakukan pengujian yang lebih mendalam dengan melibatkan konsumen secara langsung. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang lebih akurat mengenai tingkat kepuasan dan harapan konsumen terhadap produk.

